



Kulusevski Berubah di Tottenham

LONDON (IM) - Dejan Kulusevski merasakan perubahan signifikan selama memperkuat Tottenham Hotspur jika dibandingkan dengan di Juventus. Ia pun memuji peran Antonio Conte.

Kulusevski meninggalkan Juventus dan berseragam Tottenham pada bursa transfer Januari lalu. Winger internasional Swedia itu gabung dengan status pinjaman selama 18 bulan.

Sebelum pindah ke Tottenham, Kulusevski jarang jadi pilihan utama Massimiliano Allegri di Juventus. Situasi berbeda dialami pemain berusia 22 tahun itu di Tottenham.

Kulusevski hampir selalu jadi andalan Conte. Ia menjawab kepercayaan Conte dengan menyumbang enam gol dan 11 assist dalam 29 penampilan sejak gabung Tottenham.

Kulusevski menyebut peningkatan performanya

lepas dari metode latihan Conte. Dia pun membedakan perbedaan antara Conte dan Allegri. "Sejujurnya perbedaan di antara keduanya besar. Gagasan mereka beda banget. Di London, Anda lebih sering bekerja di gym dan hasilnya terlihat. Dari Juve ke Spurs, dunia saya sudah berubah. Di Tottenham tubuh saya berubah, utamanya berkat latihan di gym. Kami kerja keras setiap hari dan lebih baik daripada di Italia," ujar Kulusevski kepada Gazzetta dello Sport.

Sebelumnya Kulusevski menyebut keputusannya untuk gabung Tottenham Hotspur sebagai hal terbaik. Ada yang tidak berjalan baik di Juventus. "Saya tidak tahu, kadang dalam sepakbola segalanya berjalan baik begitu saja. Saya belum mengubah apa pun bulan-bulan ini. Saya selalu masuk ke lapangan dengan komitmen penuh. Meski demikian, di Juventus, ada yang tidak berjalan terlepas seberapa keras saya bekerja," tandas Kulusevski.

● vit



DEJAN KULUSEVSKI
Pemain Tottenham Hotspur

Italia Masih Harus Berbenah

BUDAPEST (IM) - Italia sukses lolos ke semifinal UEFA Nations League usai mengalahkan Hongaria dengan skor 2-0. Tapi kemenangan itu menyisakan catatan besar bagi Roberto Mancini.

Dalam laga di Puskas Arena, Selasa (27/9) dinihari WIB itu, dua gol Italia dicetak Giacomo Raspadori dan Federico Dimarco. Italia mampu mengontrol jalannya laga, sampai kemudian kewalahan di babak kedua saat tuan rumah meningkatkan intensitas permainan.

Lima dari enam peluang on target dicatatkan Hongaria terjadi di babak kedua. Sementara Italia sendiri total cuma melepaskan tiga tembakan mengarah ke gawang, dua di antaranya hadir di paruh kedua.



GIACOMO RASPADORI
Pemain Timnas Italia

Namun usai unggul, permainan Gli Azzurri melemah. Hal ini pun jadi pekerjaan rumah selanjutnya buat Italia, meski mereka sukses lolos dari grup sulit berisi Jerman dan Inggris. "Kami bermain sangat baik selama 70 menit, tapi saya tidak suka di sisa 20 menit berikutnya. Ketika unggul 2-0, seharusnya kami mengontrol pertandingan. Tapi kami kehilangan kendali dan membiarkan kami didesak lawan. Saya sama sekali tidak suka itu," ujar Mancini kepada RAI Sport.

Mancini juga menegaskan Italia mesti belajar untuk menangi pertandingan lebih baik dan menjaga kendali saat unggul. Suaranya sampai serak karena harus terus berteriak menjaga semangat para pemain. "Semuanya sempurna sampai 20 menit terakhir. Kami sungguh perlu meningkatkan kemampuan kami mengontrol pertandingan selama 90 menit, karena kami bekerja sangat keras untuk unggul 2-0. Jadi menderita seperti itu di 20 menit terakhir itu tak masuk akal. Kami seharusnya terus berusaha mencetak gol lagi," tambah Mancini. ● vdp



Harry Maguire (kanan) menjadi titik lemah pertahanan Inggris saat melawan Jerman.

Imbangi Jerman, Inggris Bikin Blunder

"Beberapa kesalahan membuat kami kebobolan. Tapi pemain tampil dengan semangat yang luar biasa, dan menunjukkan keyakinan yang tak kami punya di beberapa laga terakhir," kata Gareth Southgate.

LONDON (IM) - Duel klasik antara Inggris kontra Jerman di lanjutan UEFA Nations League berlangsung sengit. Kedua tim harus berbagi angka setelah bermain imbang 3-3 dalam laga yang berlangsung di Stadion Wembley, Selasa (27/9) dinihari WIB.

Kedua tim seimbang tanpa gol sepanjang babak pertama. Di babak kedua, Jerman unggul dua gol lebih dulu berkat Ilkay Guendogan (penalti) dan Kai Havertz. Inggris kemudian berbalik unggul dengan mencetak tiga gol, masing-masing dari Luke Shaw, Mason Mount dan Harry Kane (penalti).

Jerman terhindar dari kekalahan setelah Havertz menciptakan gol keduanya sekaligus membuyarkan kemenangan Inggris.

Yang disorot dari laga itu tentunya penampilan Inggris. Tiga blunder tim Tiga Singa berujung gol. Dua gol itu tercipta berkat kesalahan bek Inggris, Harry Maguire. Pemain Manchester United itu menyebabkan gawang timnya bobol.

Pertama, Jerman mendapat gol lewat penalti, usai Maguire melanggar Jamal Musiala di kotak penalti. VAR mengesahkan itu pelanggaran, dan bisa dikonversi menjadi gol oleh Guendogan.

Tak lama berselang, Jerman mendapat gol kedua, juga berawal dari kesalahan Maguire. Pemain 29 tahun itu kehilangan bola di wilayah lawan, yang bisa direbut dan dibangun serangan menjadi

gol. Havertz bisa menyelesaikan serangan dengan gol dari luar kotak penalti.

Blunder ketiga dilakukan tuan rumah di menit-menit akhir. Kiper Nick Pope gagal membendung bola hasil tendangan keras Serge Gnabry dengan baik. Ia gagal menangkapnya, sehingga bola muntahnya bisa disambar Havertz menjadi gol ketiga Jerman.

Pelatih Inggris Gareth Southgate mengakui kesalahan-kesalahan itu, namun menegaskan dirinya masih melihat semangat tanding yang bagus dan pemainnya.

"Malam ini, beberapa kesalahan membuat kami kebobolan. Tapi, saya fokus pada fakta bahwa mereka bermain dengan semangat yang luar biasa, dan menunjukkan keyakinan yang tak kami punya di beberapa laga terakhir. Saya pikir penonton melihatnya dan semringah dengan hal itu," kata Southgate kepada Channel 4.

Situasi Maguire tidak terbantu saat pertandingan berlangsung. Blunder-blunder itu akan turut mempertanyakan kepantasan Maguire untuk

dibawa ke Piala Dunia 2022. Namun sejauh ini Southgate masih memercayainya.

"Itu selalu akan menjadi sebuah tantangan, terutama terkait seberapa banyak sepakbola yang mereka mainkan. Saya tahu semuanya akan fokus pada Harry, tapi ada beberapa momen-momen penting di mana Harry tampil bagus dalam dua pertandingan ini," kata Southgate.

Sementara bagi Harry Kane, seajatnya Inggris sudah bermain baik dan berada di jalur yang benar. Ia tetap merasa puas dengan permainan timnya. Ia melihat mentalitas dan daya juang para pemain The Three Lions amat luar biasa hingga mampu bangkit usai sempat terpuruk.

"Mentalitas dan daya juang tim telah ditunjukkan di laga ini. Kami memang tidak menang, tetapi kami bisa bangga dengan apa yang kami lakukan dan itu menempatkan kami dalam tempat yang baik menjelang Piala Dunia nanti," kata Kane.

Di pihak Jerman, pelatih Hansi Flick menilai bahwa laga ini adalah ujian yang bagus

untuk anak buahnya. Menurutnya, perjuangan tanpa lelah yang ditampilkan pasukannya merupakan sesuatu yang positif, meski masih ada beberapa kekurangan yang wajib mereka perbaiki mengingat Piala Dunia 2022 sudah dekat.

"Babak pertama imbang, lalu kami unggul lebih dulu setelah turun minum. Kami membuat kesalahan individu saat unggul 2-0 dan kebobolan tiga gol berturut-turut, yang sebenarnya tidak boleh terjadi. Itu hal yang positif bahwa kami bisa menyeimbangkan skor lagi pada akhirnya. Kami dapat melihat hal-hal positif dari permainan, tetapi juga beberapa hal negatif yang harus kami perbaiki," kata Flick dilansir dari laman resmi Federasi Sepakbola Jerman (DFB).

Hasil imbang sendiri tak mengaruhi nasib Inggris di Grup A3. The Three Lions dipastikan terdegradasi ke Grup B usai menjadi juru kunci, dan Jerman berada di posisi tiga dengan 7 poin, di bawah Italia (11) dan Hongaria (10). Dari grup itu, Italia yang memastikan lolos ke semifinal UEFA Nations League. ● vit

Messi Puji Neymar dan Mbappe

PARIS (IM) - Lionel Messi harus terus berjuang selama di Paris Saint-Germain (PSG). Ia seperti berada di bawah bayang-bayang Neymar dan Kylian Mbappe. Hal itu tentu menimbulkan pertanyaan seputar hubungan La Pulga dengan kedua pemain itu.

Messi bergabung ke PSG pada musim panas 2021 dan kesulitan menghasilkan gol pada musim pertamanya. Neymar dan Mbappe lebih menonjol di Paris daripada kapten timnas Argentina tersebut.

Messi hanya mengemas 11 gol dan 15 assist dari 34 laga di semua ajang pada musim pertamanya. Peran Messi mulai lebih membaik di musim kedua dengan mencetak enam gol dan delapan assist dari 11 laga di semua ajang.

Meski seperti kalah menonjol dari Neymar, Messi selalu senang bisa reuni lagi dengan pemain asal Brasil itu.

Hubungan keduanya juga sangat baik di dalam atau pun di luar lapangan.

"Dengan Ney, kami saling mengenal satu sama lain, kami menikmati banyak waktu di Barcelona, saya ingin dapat menikmati lebih banyak di Barcelona, tetapi kehidupan menemukan kami lagi di Paris," kata Messi kepada Hristo Stoitchkov untuk TUDN televisi Meksiko baru-baru ini.

Messi juga mengakui tidak ada masalah dengan Mbappe. Dia malah memuji bintang asal Prancis tersebut. "Kylian (Mbappe) adalah pemain yang berbeda, kuat satu lawan satu, sangat cepat, mencetak banyak gol, adalah pemain yang lengkap dan telah membuktikannya sejak lama. Dalam beberapa tahun ke depan, dia pasti akan menjadi yang terbaik," kata Messi.

Bagaimana pun Messi akan selalu tampil dengan performa terbaik di PSG. Tentu berusaha untuk menghindari cedera. Pasalnya ajang Piala Dunia kian dekat. Piala Dunia nanti dipastikan menjadi yang terakhir buat Messi. ● vit



LIONEL MESSI
Pemain Paris Saint-Germain

Giroud Frustrasi Jelang Piala Dunia

PARIS (IM) - Olivier Giroud harus tetap bekerja keras demi timnas Prancis. Hal itu dilakukan karena ia mengaku frustrasi, pasalnya belum pasti berangkat ke Piala Dunia 2022.

Striker berusia 35 tahun itu kembali dipanggil Les Bleus setelah setahun absen untuk melakon dua laga

UEFA Nations League. Giroud tampil gemilang dengan menciptakan satu gol dan satu assist dalam kemenangan Prancis atas Austria 2-0, meski gagal berkontribusi dalam kekalahan di markas Denmark 0-2 (25/9).

Pelatih Prancis Didier Deschamps memuji penampilan Giroud usai pertandingan melawan Austria. Walaupun menolak menjam penyerang AC Milan itu akan berlagu di Qatar pada akhir tahun nanti.

"Ada banyak dukungan untuk Oliver dan dia pantas mendapatkannya. Namun saya tidak melibatkan para pemain dalam pemilihan skuad karena itu bukan pekerjaan mereka. Sekarang terserah Oliver untuk mempertahankan level ini. Saya tahu kemampuannya dan dia memiliki lebih banyak kedekatan dengan para pemain daripada yang lain hingga selalu memiliki semangat kolektif. Saya akan memberikan jawaban pada awal November," kata Deschamps.

Giroud gagal mencetak gol di Piala Dunia 2018, tapi permainannya berperan penting dalam sukses Prancis menjadi juara. Namun, setelah itu peran Giroud semakin minim usai hanya menjadi pelapis di Piala Eropa 2020 saat Prancis terdepak di babak 16 besar.

Sementara itu tidak bisa dipungkiri Piala Dunia 2022 berpotensi menjadi turnamen internasional terakhir dalam karier Giroud. Si pemain hanya bisa berharap agar dibawa ke Qatar. "Sekarang, seperti yang dia (Deschamps) katakan, ada banyak hal yang berubah dan ada juga yang tidak. Dia meninggalkannya dalam keraguan. Ya, ini membuat frustrasi. Tapi sekali lagi, apa yang penting adalah apa yang terjadi di lapangan. Saya fokus pada apa yang harus kulakukan, dan kemudian manajer akan memutuskan," kata Giroud kepada Telefoot. ● vdp



OLIVIER GIROUD
Pemain Timnas Prancis

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

GRC board®
Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Perluasan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com